

## **KONDISI SUMBERDAYA PERIKANAN TANGKAP DAN PENGELOLAANNYA DI KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

**Zulkifli Arief<sup>1)</sup> Faizal Kasim, S.Ik, M.Si<sup>2)</sup> Dr. Aziz Salam, ST, M.Agr<sup>2)</sup>  
@-mail:Zulkifliarief@yahoo.co.id**

**Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,  
Universitas Negeri Gorontalo**

### **ABSTRAK**

**Zulkifli Arief “Kondisi Sumberdaya Perikanan Tangkap dan Pengelolaannya di Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo” di Bimbing Oleh Bapak Faizal Kasim, S.Ik, M.Si Sebagai Pembimbing I, dan Bapak Dr. Aziz Salam, ST, M.Agr Sebagai Pembimbing II.**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo tepatnya di Desa Pentadu Timur, Pentadu Barat, dan Desa Bajo pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi dan pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap di Kecamatan Tilamuta, khususnya di Desa Pentadu Timur, Pentadu Barat dan Desa Bajo. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan melakukan wawancara dan pengisian kuisisioner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif guna untuk mengetahui tujuan dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sumberdaya perikanan tangkap yang ada di Desa Pentadu Timur, Pentadu Barat, dan Desa Bajo terlihat sangat potensial dan beragam. Ini ditunjukkan oleh beberapa jenis sumberdaya ikan yang dihasilkan oleh nelayan seperti jenis ikan pelagis besar, pelagis kecil, demersal yang terdiri dari berbagai macam spesies. Namun dilihat dari segi pengelolaannya secara umum masih terlihat kurang produktif. Hal ini dikarenakan selain alat tangkap yang digunakan oleh nelayan sebagian besar adalah pancing tangan (*Hand Line*) yang kemampuannya masih kurang selektif, penggunaan armada pun sebagian besar masih menggunakan perahu yang hanya berdiameter 4 s/d 5 meter dengan daya jangkauan yang sangat terbatas. Akibatnya sebagian besar para nelayan yang ada di Kecamatan Tilamuta hanya mampu melakukan penangkapan di seputaran perairan laut Boalemo (Teluk Tomini) implikasinya adalah para nelayan belum mampu untuk mengeksploitasi potensi sumberdaya ikan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu sistem pengawasan, penyuluhan serta penerapan hukum dan peraturan dalam kegiatan perikanan belum sepenuhnya diimplementasikan baik dari pemerintah terkait maupun masyarakat nelayan terkait.

***Kata kunci : Sumberdaya perikanan, pengelolaan, pengawasan, Tilamuta, Boalemo.***

**Zulkifli Arief<sup>1)</sup> Faizal Kasim, S.Ik, M.Si<sup>2)</sup> Dr. Aziz Salam, ST, M.Ag**